

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining gizi menggunakan Malnutrition Screening Tool (MST), sehingga memerlukan intervensi asuhan gizi terstandar secara intensif
2. Hasil pengkajian gizi menunjukkan bahwa pasien memiliki masalah pada makanan yaitu asupan energi, natrium dan purin berlebih. Dari pemeriksaan fisik, keadaan umum pasien composmentis, sedangkan keadaan klinis pasien pada tekanan darah di atas 120/80 mmHg
3. Diagnosis gizi di tegakkan berdasarkan hasil pengkajian yang tidak normal meliputi domain asupan (NI) dan domain perilaku/pengetahuan (NB) yang berhubungan dengan pola makan dan kondisi penyakit pasien
4. Intervensi gizi yang diberikan sesuai dengan kondisi pasien yaitu pemberian diet berupa diet rendah natrium, rendah purin dan rendah energi dengan bentuk makanan biasa, pemberian energi dan protein sesuai kebutuhan, pengaturan frekuensi makan 3x utama 2x selingan, serta edukasi gizi kepada pasien. Intervensi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pasien
5. Hasil monitoring dan evaluasi dilakukan selama masa intervensi dengan melihat perkembangan asupan makan, status gizi, parameter biokimia, kondisi fisik/klinis, serta peningkatan pengetahuan pasien.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan secara bertahap meskipun masih memerlukan pemantauan lanjutan,

B. Saran

1. Pasien di harapkan tetap menerapkan pola makan yang telah di anjurkan, dengan jadwal makan yang teratur, memperhatikan kebutuhan energi, natrium dan purin yang di anjurkan.
2. Pasien di anjurkan untuk mengurangi konsumsi makanan dengan natrium tinggi dan kandungan garam serta purin yang tinggi seperti jeroan, jantung, hati, kerang dan lain-lain
3. Pasien dan keluarga di sarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan diet rendah natrium dan rendah purin, diet rendah energi melalui edukasi dan konseling gizi secara berkala.